

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PENEHEL
TAHUN 2020**



Oleh :

THERESA CAROLIN GANELA

NIM. P07124216044

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PENEHEL
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**THERESA CAROLIN GANELA
NIM. P07124216044**

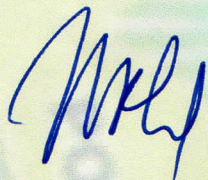
**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PENEHEL
TAHUN 2020**

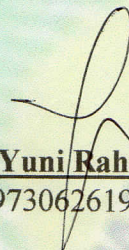
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



G. A. Marhaeni, SKM., M.Biomed
NIP. 196512311986032008

Pembimbing Pendamping:



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T, M. Kes
NIP. 197306261992032001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

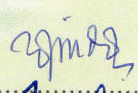
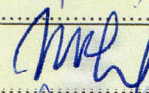
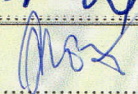
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN
PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PENEBEL
TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 22 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. I Komang Lindayani, SKM., M. Keb (Ketua) 
2. Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed (Sekretaris) 
3. I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, SST., M.Kes (Anggota) 

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed

NIP. 197002181989022002

**RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT
REPRODUCTIVE HEALTH WITH BEHAVIOR OF PREMARITAL
SEX IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 PENEHEL**

ABSTRACT

Knowledge and behavior are influence each other. Adolescent lack of sexual education might affect their behavior about premarital sex. Many adolescents who do not know the effect behavior of premarital sex, so many adolescents are approved behavior of premarital sex. The purpose of this research was to know the relationship between adolescent knowledge about reproductive health with behavior of premarital sex in Senior High School 1 Penebel. This was as correlative analytic research with cross sectional design. The research was conducted on April 2020 with the population of students in Senior High School 1 Penebel. Methods of sampling with probability sampling amounted to 73 respondent. Data was primary data by questionnaire. Data analysis used chi square test. The result showed most of adolescents were know about reproductive health and had positive behavior of premarital sex (72,34%), adolescent who have enough knowledge and had negative behavior of premarital sex (80%), meanwhile adolescents who have low knowledge had same positive and negative behavior of premarital sex (50%). The chi square result showed $p = 0,000$. Because $p < \alpha (0,05)$, so H_0 denied. Its mean there was a significant relationship between knowledge about reproductive health with behavior of premarital sex at adolescent.

Keywords : Adolescent, Behaviour, Knowledge, Premarital Seks, Reproductive Health

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU
SEKS PRANIKAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 PENEHEL**

ABSTRAK

Pengetahuan dan perilaku merupakan hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam bersikap mengenai seks pranikah. Banyak remaja yang tidak mengetahui dampak dari perilaku seks pranikah, sehingga banyak remaja menyetujui untuk melakukan seks pranikah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah di SMA Negeri 1 Penebel. Penelitian ini bersifat analitik korelatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 dengan populasi yaitu siswa SMA Negeri 1 Penebel. Metode pengambilan sampel dengan *probability sampling* dengan sampel berjumlah 73 responden. Data adalah data primer dengan menggunakan instrumen yaitu kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi dan melakukan perilaku seks pranikah secara positif (72,34%), remaja yang mempunyai pengetahuan cukup dan memiliki perilaku seks pranikah secara negatif (80%), sedangkan remaja yang mempunyai pengetahuan kurang memiliki perilaku seks pranikah secara positif dan negatif sama (50%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah remaja.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan, Perilaku, Remaja, Seks Pranikah

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PENEHEL

OLEH : THERESA CAROLIN GANELA (NIM: P07124216044)

Masalah perilaku seksual merupakan hal yang berkaitan erat dengan remaja. Hal ini disebabkan oleh perkembangan fisik dan psikis remaja yang mendorong rasa keingintahuan mereka akan masalah seksual yang kelak juga akan mempengaruhi perilaku seksual mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi.

Hasil survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) menyatakan bahwa remaja merupakan tahapan penting dalam kesehatan reproduksi. Survei yang dilakukan oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Bali tahun 2017, diketahui bahwa 5 dari 10 remaja yang berpacaran telah melakukan hubungan seksual (Supartika, 2018). Menurut penelitian Ariyanti dan Sariyani (2018) yang dilakukan pada siswa-siswi SMA di Kabupaten Tabanan, dari 150 responden terdapat 9% remaja sudah pernah melakukan seks oral, 3% pernah melakukan seks vaginal dan 64% alasan melakukan aktivitas seksual pranikah karena keinginan bersama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Penebel. Penelitian ini termasuk penelitian analitik korelatif dengan rancangan yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI yang berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner sebanyak 15 pertanyaan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dan 10 pertanyaan tentang perilaku seks pranikah. Kuesioner ini dibagikan secara online dengan menggunakan *google form*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja yaitu 47 orang (64,38%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi. Sebanyak 41 orang (51,16%) memiliki perilaku seks positif. Berdasarkan analisis data, sebagian besar remaja yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi akan mempunyai perilaku seks pranikah yang positif dengan persentase 72,34%, remaja yang mempunyai pengetahuan cukup dan memiliki perilaku seks pranikah secara negatif (80%), sedangkan remaja yang mempunyai pengetahuan kurang memiliki perilaku seks pranikah secara positif dan negatif sama (50%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku seks pranikah remaja.

Penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku seksual pada remaja. Remaja yang memiliki pengetahuan yang tinggi cenderung memahami resiko perilaku serta alternatif cara yang tepat digunakan untuk menyalurkan dorongan seksual secara sehat dan bertanggung jawab. Maka dari itu penulis menyarankan kepada pihak sekolah agar lebih memperbanyak kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan dampak dari perilaku seks pranikah. Bagi siswa juga diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, hal ini bertujuan agar informasi tentang kesehatan reproduksi dan dampak perilaku seks pranikah ini di dapatkan secara merata kepada seluruh siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Penebel”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan sebagai acuan peneliti lainnya untuk penelitian yang sedang direncanakan. Peneliti menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, Sp., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Gusti Ayu Marhaeni, SKM , M.Biomed, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan.

5. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S. Si. T. M. Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan.
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
8. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Penebel beserta staf pegawai yang telah bersedia memfasilitasi izin dan data yang diperlukan selama melakukan penelitian.
9. Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Penebel yang telah menjadi responden.
10. Pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang sedang direncanakan saat ini.

Denpasar, April 2020

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Theresa Carolin Ganela

NIM : P07124216044

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Jln. Pondok Kampil Blok A.175, Nusa Dua

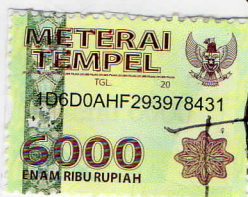
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Penebel adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2020

Yang Membuat Pernyataan



Theresa Carolin Ganela
NIM. P07124216044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan	7
B. Kesehatan Reproduksi	11
C. Remaja.....	15
D. Perilaku	18
E. Seks Pranikah.....	20

F. Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah	24
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional	27
C. Hipotesis	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Alur Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	34
F. Pengolahan data Analisis Data	36
G. Etika Penelitian	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 2 Gambaran karakteristik responden di SMA Negeri 1 Penebel Tahun 2020.....	41
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Penebel Tahun 2020	42
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 1 Penebel Tahun 2020.....	42
Tabel 5 Hasil Uji Bivariat	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	26
Gambar 2 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Jumlah Sampel
- Lampiran 2 Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Analisis Univariat dan Bivariat
- Lampiran 6 Uji Normalitas Data
- Lampiran 7 Realisasi Biaya Penelitian
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 9 Surat Dinas Penanaman Modal
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian